

# Pemikiran Tasawuf (Mistisme) Dalam Dunia Islam Serta Kemunculan Aliran-Aliran Tarekat

(Studi Kasus Pemikiran Tasawuf  
Hamzah Fansuri)

Oleh:

ENCEP

SUPRIATNA

# Pengertian dan Asal Usul Tasawuf

Pandangan ahli sejarah Islam ttg asal usul tasawuf:

1. Kata "sufi" berasal dari kata "shafa" => bersih, suci, dan bening.
2. Kata "sufi" berasal dari kata "suffiah", => nama serambi mesjid di Madinah
3. Kata "sufi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "shofia" => kebajikan.
4. Kata "sufi" berasal dari kata "Ibnu Sauf", => orang Arab yang saleh
5. Kata "sufi" berasal dari "sufiah", => ijazah yang digunakan untuk naik haji.
6. Istilah "sufi" berasal dari kata "shuf" => bulu domba

- Tasawuf adalah suatu ajaran dan keyakinan dalam memilih jalan hidup secara zuhud atau sederhana, menjauhkan diri dari perhiasan dunia, dan melaksanakan intensitas beribadah untuk mencari maghfirah Allah.
- Pengelompokan kategori Tasawuf (Ibrahim Basuni):
  - al-bidayat
  - al-mujahadat
  - al-madzaqot

**Inti Ajaran** : tasawuf merupakan ajaran khas bercorak Islam yang substansinya adalah pengungkapan rasa cinta yang sangat dalam kepada Allah SWT.

## Ciri khas dan karakteristik tasawuf:

1. memiliki obsesi kedamaian dan kebahagiaan spiritual yang abadi.
2. mencari hakikat kebenaran atau realitas melalui penyingkapan tabir penghalang yang mengantarai sufi
3. bahwa pada setiap perjalanan sufi berangkat dari dan untuk peningkatan kualitas moral.
4. peleburan diri dengan sifat-sifat tuhan dan atau penyatuan diri dengan-Nya.
5. penggunaan kata simbolis dalam pengungkapan pengalaman

# Sejarah dan Perkembangan Tasawuf

- baru dikenal abad ke-2 Hijriah => fase aksetisme, munculnya individu yg lebih mengejar kepentingan akherat dan mengabaikan keasikan duniawi.
- Pada abad ke-3 Hijriah => sudah terlihat adanya peralihan konkret dari aksetisme Islam ke sufisme (peralihan sebutan zahid menjadi sufi).

## Alasan munculnya gerakan tasawuf:

- sebagai reaksi terhadap sikap hidup yang sekuler dan glamour dari kelompok elit dinasti penguasa di istana
- Kekerasan pergulatan politik pada masa itu, menyebabkan orang-orang yang ingin memepertahankan kesalehan dan ketenangan rohaniah, terpaksa mengambil sikap menjauhi kehidupan masyarakat ramai untuk menyepi dan sekaligus menghindarkan diri dari keterlibatan langsung dalam pertentangan politik

# Sumber Ajaran Tasawuf

- Sumber tasawuf:
  - >Hadits, Cara hidup Nabi Muhammad yang kemudian diteladani dan diteruskan oleh para sahabat
  - >Al Quran, tasawuf dikonsepsikan teori tazkiah al-nafs atau penyucian jiwa.
- Pandangan orientalis ttg asal sumber tasawuf:
  1. Tasawuf itu mungkin berasal dari sumber Persia
  2. Tasawuf itu mungkin berasal dari agama Kristen
  3. Tasawuf itu mungkin berasal dari sumber India
  4. Tasawuf itu kemungkinan berasal dari Yunani
- Bagi sejarawan muslim sendiri, tasawuf merupakan fenomena sosial dan keagamaan yang khas bercorak Islam
- Walaupun ada kemiripan dgn ajaran dan praktek mistisme agama lain, hal itu disebabkan suatu kenyataan bahwa agama-agama monotheisme memiliki kesamaan dasar untuk hanya menyembah dan berserah diri pada Tuhan

# Tujuan Tasawuf

- Secara umum tujuan terpenting dari sufi adalah agar berada sedekat mungkin dengan Allah
- Tujuan Tasawuf secara khusus:
  1. pembinaan aspek moral
  2. ma'rifatullah melalui penyingkapan langsung
  3. membahas bagaimana sistem pengenalan dan pendekatan diri kepada Allah
- Tujuan akhir sufisme:
  1. Penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak mutlak Tuhan
  2. Penanggalan secara total semua keinginan pribadi dan melepas diri dari sifat-sifat jelek yang berkenaan dengan kehidupan duniawi (terrestrial)
  3. Peniadaan kesadaran terhadap "diri sendiri" serta pemusatan diri pada perenungan terhadap Tuhan semata, tiada yang dicari selain Dia.

# Kehidupan Kaum Sufi Dalam Menjalankan Ajaran Tasawuf

- Nabi Muhammad sebagai tauladan bagi para sufi.
- Tradisi kehidupan sufi yang dilakukan Nabi dipraktekan juga oleh para sahabatnya terutama oleh Abu Bakar al-Siddiqi, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abu Thalib.
- Abu Dharr al-Giffari dan Salman al-Farisi:
  - > Abu Dharr al-Ghifarri: sahabat Nabi yang miskin dan mencintai kemiskinan
  - > Salman al-Farisi: sahabat Nabi yang memiliki dua kelebihan, yaitu kecakapan dan kesalehan.
- **Kehidupan Tasawuf Pada Masa Islam Klasik (8-13 M)**
  - > merujuk pada dua dinasti besar, Umayyah dan Abbasiyah.
  - > Perkembangan kekuasaan ttidak hanya dilakukan dengan penaklukan militer terhadap daerah-daerah yang masih dianggap "kafir", tapi juga dilakukan oleh para sufi dengan jaringan tarekatnya.

- Alasan menguatnya tasawuf sejak abad ke-7 M:
- > Nabi Muhammad wafat tahun 632 M dan pembunuhan terhadap khalifah Usman Bin Affan serta tahun 661 M ketika Ali bin Abu Thalib terbunuh, dianggap suatu pertanda bahwa umat Islam sudah terlalu "cinta dunia" sehingga melupakan kewajiban agamanya.
- > Perpindahan kekuasaan khalifah ke Bani Ummayah. Yang pada akhirnya memunculkan perlawanan dari kaum orang shaleh.
- Muncul tokoh-tokoh sufi, seperti:
- > Hassan al-Basri, seorang sufi dari Basrah dan oposisi Ummayah
- Pada dinasti Abbassiyah, kehidupan tasawuf juga masih terus berkembang. Peranan besar dalam bahasa dan kesusasteraan Arab.
- Muncul tokoh sufi wanita yaitu, Rabi'ah Al-Adawiyah



## Makna Tarekat dan Kaitannya Dengan Tasawuf


- Tarekat  
Tarekat berasal dari pengalaman seorang sufi ahli tasawuf dalam mengajarkan ilmunya kepada orang lain dan kemudian dikembangkan oleh pengikutnya.
- penamaan satu tarekat diambil dari nama pemimpin kelompok tersebut.
- Tarekat sbg metode mendekati diri kepada Allah => sistem pembelajaran tasawuf yang melembaga.
- Tarekat sbg lembaga: ada seorang mursyid (pembimbing) dan ribath (tempat belajar)
- tasawuf adalah seperangkat ilmu mendekati diri kepada Allah, sedangkan tarekat adalah suatu sistem untuk mendekati diri kepada Allah yang salah satu unsur pokoknya adalah ilmu tasawuf.
- Tarekat yang cukup luas dikenal masyarakat dan banyak pengikutnya, antara lain: Qadiriyyah, Nahsabandiyah, Sammaniyah, Khalidiyyah, Rifaiyyah, dan Khalwatiyyah

## Pemikiran Tarekat Hamzah Fansuri Sebagai Implementasi Dari Ajaran Tasawuf

- Hamzah Fansuri berasal dari Barus Aceh dan kemunculannya dikenal pada masa kekuasaan Sultan Alaudin Syah di Aceh pada akhir abad ke 16 (1588-1604)
- Hamzah Fansuri merupakan salah satu tokoh tasawuf yang mengembangkan ajaran tarekat *wahdatul wujud*, implementasi dari tasawuf itu sendiri adalah pemikiran Hamzah Fansuri tentang keberadaan Tuhan dan kedekatan dirinya dengan Tuhan.


# Ajaran-Ajaran Hamzah Fansuri

- Wujud itu hanya satu walaupun kelihatannya banyak. Semua benda yang ada di alam raya sebenarnya hanya merupakan pernyataan saja dari wujud yang hakiki yaitu Allah SWT. Semua wujud itu berkumpul dalam satu yaitu *Ahadiyah*, itulah Allah dan itulah “Aku”
- Allah adalah Dzat yang mutlak dan *qadim* sebagai sebab pencipta pertama alam semesta. Allah telah ada sebagai pencipta tunggal sebagai yang awal dan tidak ada akhirnya.
- Hakikat dari dzat Allah itu mutlak dan *la ta'ayun* (tidak dapat ditemukan dan tidak dapat dilukiskan
- Manusia merupakan tingkat yang paling penuh dan sempurna
- Seluruh alam semesta ini adalah palsu dan bayangan



Bagi orang-orang awam janganlah meniru perkataan ahli sufi yang demikian mendalamnya karena perkataan mereka itu mempunyai kaidah dan takwil yang panjang lebar menurut pengetahuan mereka (Mulyati, 2006: 79).

Sulit bagi orang awam untuk memahami pemikiran kaum sufi dalam pemikiran tasawuf dan aliran tarekatnya.



Aliran-aliran tarekat telah memberikan kontribusi yang nyata dalam dunia islam, Hal tersebut berkaitan dengan pemikiran tentang cara manusia mendekatkan dirinya dengan Tuhan pencipta alam dan cara untuk memahami bagaimana sebenarnya Tuhan itu benar-benar dekat dengan manusia.